

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan penelitian di bab sebelumnya, penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh NTB (Neraca Transaksi Berjalan) dan Defisit Anggaran terhadap Utang Luar Negeri dari tahun 1983 sampai 2012, dari hasil analisis data yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh variabel independen mampu menjelaskan keragaman nilai pada variabel utang luar negeri sebesar 98,4% dan sebesar 1,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam estimasi.
2. Neraca Transaksi Berjalan (NTB) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap utang luar negeri pada tahun 1983 sampai 2012.
3. Defisit Anggaran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap utang luar negeri pada tahun 1983 sampai 2012.
4. Secara bersama-sama (simultan) neraca transaksi berjalan (NTB) dan defisit anggaran berpengaruh terhadap utang luar negeri dari tahun 1983 sampai 2012.

## **B. IMPLIKASI**

1. Dari hasil penelitian NTB (Neraca Transaksi Berjalan) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan total utang luar negeri. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dilihat bahwa utang luar negeri dapat menerangkan kondisi neraca transaksi berjalan. Dimana akan timbul kecenderungan ketika neraca transaksi berjalan mengalami defisit maka arus masuk utang luar negeri akan mengalami peningkatan. Begitu pun sebaliknya, apabila kondisi neraca transaksi berjalan dalam kondisi surplus, ada kecenderungan dalam mengurangi utang luar negeri.
2. Sedangkan penelitian dan olah data defisit anggaran yang hasilnya menolak hipotesis. Dimana apabila terjadi peningkatan defisit anggaran sebesar 1 milyar rupiah hal ini akan menurunkan utang luar negeri. Hal ini dikarenakan, sumber-sumber pembiayaan defisit anggaran bukan hanya berasal dari utang luar negeri. Sumber-sumber lainnya yakni pencetakan uang baru, utang dalam negeri dan menggunakan cadangan devisa. Menurut Dirjen Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan RI memaparkan dalam laporannya bahwa sejak tahun 2005 instrumen pembiayaan terbesar dalam menutupi anggaran yang defisit yaitu Surat Berharga Negara (SBN). Sehingga, otomatis kondisi tersebut dapat mengurangi ketergantungan pemerintah dalam melakukan pengambilan utang luar negeri.

### **C. SARAN**

Atas dasar implikasi dari hasil pembahasan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah harus menentukan kebijakan yang dapat mengurangi ketergantungan terhadap utang luar negeri dengan cara memperbaiki kinerja neraca transaksi berjalan. Perbaiki kinerja perdagangan dengan cara mengendalikan impor migas dan penggunaan jasa luar negeri, agar tidak semakin lebar defisit neraca jasa yang harus ditanggung oleh neraca transaksi berjalan.
2. Pemerintah harus menentukan suatu kebijakan yang dapat mengurangi beban anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) antara lain dengan peningkatan pendapatan, dan penghematan belanja negara secara efisien.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sejak tahun 2005 sumber pembiayaan defisit dapat ditutup oleh surat berharga negara (SBN). Akan tetapi penggunaan surat berharga negara (SBN) harus tetap dikontrol agar tidak menimbulkan risiko gagal bayar yang cukup tinggi.